

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tepatnya pada Bab I Pasal 3, “pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan individu serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah mendorong berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”¹



Mengacu pada penjelasan diatas mengenai tujuan dan fungsi pendidikan nasional, yang salah satunya yaitu Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, diperlukan penyelenggaraan pendidikan keagamaan yang terstruktur, dalam hal ini melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Suatu pendidikan dapat dianggap berkualitas apabila mampu mencakup secara menyeluruh aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta spiritual peserta didik.² Dalam proses belajar mengajar pendidik memegang peranan terpenting.

¹ “Republik Indonesia, *Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun. 2003)*,” *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–70. Hal 3

² Sri Hartini, “*Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi Di SDN Karangpucung 04 Dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap*,” *Indonesian Journal of Educaton Management and Administration Review* 3, no. 1 (2019): 4. Hal 71

pendidik berperan sebagai motivator dengan memotivasi, mendorong dan membimbing peserta didik dalam hal pengembangan sikap, perilaku, dan nilai. Serta mampu menguasai materi yang telah disampaikan.³

Dalam proses belajar mengajar pendidik berperan sebagai motivator guna untuk menyiapkan materi pembelajaran dengan berbagai metode, strategi, sumber belajar, media dan alat-alat lainnya untuk menunjang kebutuhan pembelajaran.⁴

Penggunaan metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar yang ideal. Proses pembelajaran yang efektif dapat dicapai melalui pemilihan metode yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Dengan diterapkannya metode pembelajaran yang tepat, penyampaian materi oleh pendidik menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Kemampuan dan ketepatan pendidik dalam memilih metode pembelajaran sangat berpengaruh kepada hasil pembelajaran itu sendiri.⁵

Metode pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam sebuah pembelajaran yang berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Metode pembelajaran merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, dengan adanya metode

³ Tryana, P. M., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran*. Journal GEEJ, 7.

⁴ Reno Anugerah Pratama, "Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Kesesuaiannya Dengan Faktor-Faktor Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ujanmas," *Al-Manar* 11, no. 1 (2022): 12–24, <https://doi.org/10.36668/jal.v11i1.376>. Hal 24

⁵ Pratama. Hal 26.

pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh secara optimal.⁶

Pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran salah satunya pendidik memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik di dalam kelas sehingga harapannya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.⁷

Salah satu metode pembelajaran yang tentunya dapat melatih peserta didik senang dan semangat belajar adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *market place activity*, metode ini termasuk ke dalam pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada interaksi aktif serta kolaborasi antar peserta didik selama berlangsungnya proses belajar-mengajar.⁸

Market Place Activity merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengadopsi konsep pasar, di mana peserta didik terlibat dalam aktivitas jual beli informasi atau pengetahuan. Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok yang masing-masing memiliki informasi tertentu untuk ditawarkan kepada kelompok lainnya. Setiap peserta didik bertanggung jawab untuk mencari informasi secara mandiri serta mempresentasikan atau mempromosikan hasil kerjanya kepada kelompok lain.⁹

⁶ Azka Nahdhiana, “Metode Pembelajaran, pendekatan, prinsip dan penerapannya di dunia pendidikan”, 2024. Hal. 2

⁷ M. Sobry Sutikno, “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan” (Lombok: Holistica, 2019). Hal 30

⁸ Edy Sofyan and Santy Virganyani, “Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 Kota Cimahi”. CISOC: Pengembangan Sosial & Kemampuan Vocational 4, no. 2 (2019) Hal. 115.

⁹ Eko Anwar Haryono and Ika Puspitasari, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Market Place Activity Di SMP Negeri 29 Surabaya,” Tadarus 9, no. 1 (2020): 109–18. Hal 10

Silberman (2006) menyebutkan bahwa MPA adalah metode berbasis *active learning*, di mana Peserta didik secara aktif terlibat dalam pencarian dan pengumpulan informasi dengan berpindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya. Metode ini juga dianggap sebagai *cooperative learning* karena membutuhkan kerjasama antar peserta didik.¹⁰

Menurut Ruhyana, MPA melibatkan proses jual beli informasi, di mana setiap kelompok bertanggung jawab untuk mempromosikan dan mempertahankan karya mereka, serta mengevaluasi karya kelompok lain.¹¹

Kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari berbagai komponen pendukung. Komponen-komponen tersebut meliputi pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, media atau sarana pendukung, serta metode penyampaian yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tahap pra-survei, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa di dalam kelas masih tergolong pasif. Tingkat perhatian siswa terhadap penjelasan materi dari pendidik masih tergolong rendah. Beberapa siswa terlihat lebih memilih berbincang dengan teman sekelasnya saat proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini tentu berdampak pada kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Di samping itu, kurangnya kreativitas dan inovasi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran turut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil

¹⁰ Melvin L Silberman. *“Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif”*. (Bandung: Nusamedia, 2006)

¹¹ Ruhyana, *“Implementasi Teknik Market Place Activity (MPA) Learning”* Diakses dari <https://jorjoran.wordpress.com/2016/11/10/implementasi-teknik-market-place-activity-mpa-learning/> pada tanggal 11/12/2024

belajar serta minimnya keaktifan peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan bapak khoirul fuad S.Pd selaku guru mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Miftahul Qulub, diperoleh bahwa siswa masih banyak yang kurang aktif dan bertanggung jawab pada mata pelajaran fiqih sehingga menghambat siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh seorang pendidik.

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif oleh pendidik, seperti metode ceramah yang bersifat konvensional, seringkali menimbulkan kejenuhan di kalangan siswa. Hal ini mencerminkan kurangnya kreativitas guru dalam memilih pendekatan yang sesuai. Salah satu alternatif yang diterapkan adalah metode *Market Place Activity*, yang berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk membantu peserta didik menguasai materi secara lebih efektif.¹²

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya serta temuan dari hasil pra-survei yang telah dilaksanakan maka, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi metode pembelajaran *market place activity* (MPA) dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas VII di mts miftahul qulub”**.

¹² Jamroni Wibi Darmani and Achi Renaldi, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dengan *Fieldtrip*,” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 3 (2018)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama:

1. Bagaimana implementasi metode *Market Place Activity* dalam pembelajaran fiqih dikelas 7 Mts Miftahul Qulub?
2. Bagaimana implikasi metode *Market Place Activity* dalam pembelajaran fiqih dikelas 7 Mts Miftahul Qulub?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat metode *Market Place Activity* dalam pembelajaran fiqih dikelas 7 Mts Miftahul Qulub?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam pembelajaran fiqih.
2. Untuk mengetahui implikasi dari penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam pembelajaran fiqih.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam pembelajaran fiqih.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti dengan judul “Implementasi metode pembelajaran *market place activity* (MPA) dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas VII di mts miftahul qulub”. Maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan memberikan khazanah pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman serta acuan yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *market place activity* pada pembelajaran Fiqih.

2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti : Penelitian ini akan memberikan pemahaman baru dan memperluas wawasan peneliti tentang implementasi metode pembelajaran *market place activity* (MPA) bisa dijadikan referensi yang lebih konkrit jika peneliti ingin terjun ke dunia pendidikan, khususnya dalam bidang metode pembelajaran MPA.

Bagi Pendidik : Penelitian ini akan memberikan sumber daya pembelajaran yang berguna bagi para pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran MPA pada mata pelajaran Fiqih.

Bagi Peneliti selanjutnya : Sebagai acuan untuk menambah literatur dalam meneliti metode pembelajaran di madrasah serta menambah wawasan terkait pengimplementasian metode pembelajaran disekolah madrasah.



E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bentuk penegasan atas orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan telaah terhadap sejumlah studi terdahulu yang relevan. Tujuannya untuk menghindari pengulangan kajian atau duplikasi karya ilmiah yang telah diteliti oleh peneliti lain dengan tema yang sama. Oleh karenanya melalui adanya penelitian terdahulu seperti ini, dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian

terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan:

1. Skripsi yang disusun oleh Paisal Tanjung tahun 2022 yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Darussalam Mesuji”*.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 62,5% menjadi 79,1%. Ini menunjukkan efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa di bidang pendidikan agama Islam.
2. Skripsi yang disusun oleh Mardiah Kalsum Nasution tahun 2023 yang berjudul *“Pengaruh Metode Market Place Activity terhadap hasil Belajar Fiqih Kelas X MAN 3 Bantul”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Market Place Activity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi jual beli di kelas X MAN 3 Bantul. Hasil analisis menunjukkan nilai N-Gain yang termasuk dalam kategori cukup efektif, dengan peningkatan interaksi dan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Skripsi yang disusun oleh Siti Mahmudah tahun 2020 yang berjudul *“Efektivitas Penggunaan Metode Market Place Activity Dalam*

¹³ Paisal Tanjung, *“Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Darussalam Mesuji,”* Skripsi, (Lampung : UIN Raden Intan 2022).

¹⁴ Mardiah kalsum Nasution, *“Pengaruh Metode Market Place Activity terhadap hasil Belajar Fiqih Kelas x MAN 3 Bantul”*. Skripsi, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2023)

meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan Dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII Di SmpN 2 Kragan".¹⁵ Dalam Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *Market Place Activity* terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi halal-haram di kelas. VIII SMP Negeri 2 Kragan, dengan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa.

4. Skripsi yang disusun oleh Nurhidayah tahun 2020 yang berjudul *"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Market Place Activity pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Al-Jam'iyatul Wasliyah Tembung"*.¹⁶ Penelitian ini mengindikasikan bahwa metode *Market Place Activity* mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum penerapan metode, hanya 16% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan setelah penerapan, angka tersebut meningkat menjadi 96,87%, menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 81,25%. Metode ini merangsang partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, meningkatkan interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru. Hal ini membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik melalui pengalaman langsung dan kerja sama dalam kelompok.
5. Skripsi yang disusun oleh Asmuni tahun 2022 yang berjudul *"Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity untuk Meningkatkan Aktivitas*

¹⁵ Siti Mahmudah, *"Efektivitas Penggunaan Metode Market Place Activity Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan Dan Minuman Halal Haram Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kragan"*. Skripsi, (Semarang : UIN walisongo 2023).

¹⁶ Nurhidayah, *"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Market Place Activity Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas VIII MTs AL-Jam'iyatul Washliyah Tembung"*, Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2020.

dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Hikmah”.¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Market Place* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif terhadap pemahaman materi. Data evaluasi menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam nilai akademis siswa setelah diterapkannya metode ini.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, Judul Dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	Paisal Tanjung, “Penerapan Model Pembelajaran <i>Market Place Activity Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Darussalam Mesuji</i> ”, Pada tahun 2022.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Market Place Activity</i> berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa dari	Penelitian ini menjadikan peserta didik mts sebagai subjek penelitian	Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> (MPA) Pada mata pelajaran fiqih dan tempat penelitian ini di MTS Miftahul Qulub Gondang

¹⁷ Asmuni, “Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI MS-1 SMA Negeri 1 Selong,” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2018): 59–66.

		siklus I ke siklus II.		dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
2	Mardiah Kalsum Nasution, <i>“Pengaruh Metode Market Place Activity terhadap hasil Belajar Fiqih Kelas X MAN 3 Bantul”</i> Pada tahun 2023.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu metode pembelajaran <i>market place activity</i> (MPA).	Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> (MPA) Pada mata pelajaran fiqih dan tempat penelitian ini di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
3	Siti Mahmudah, <i>“Efektivitas Penggunaan Metode Market Place Activity Dalam meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan Dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII Di SmpN 2</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Penelitian ini menjadikan siswa mts sebagai subjek penelitian.	Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> (MPA) Pada mata

	<i>Kragan</i> ” Pada tahun 2020			pelajaran fiqih dan tempat penelitian ini di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
4	Nurhidayah, “ <i>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Market Place Activity pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Al-Jam’iyatul Wasliyah Tembung</i> ” Pada tahun 2020	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Penelitian ini menjadikan siswa mts sebagai subjek penelitian.	Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> (MPA) Pada mata pelajaran fiqih dan tempat penelitian ini di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
5	Asmuni, “ <i>Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity untuk</i>	Penelitian ini menjadikan	Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan

	<i>Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Hikmah” Pada tahun 2022</i>	siswa aliyah sebagai subjek penelitian.	variabel yang sama yaitu metode pembelajaran <i>market place activity</i> (MPA).	metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> (MPA) Pada mata pelajaran fiqih dan tempat penelitian ini di MTS Miftahul Qulub Gondang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
--	--	---	--	--

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, kiranya terlebih dahulu dijelaskan mengenai definisi istilah yang akan dipakai dalam penelitian yang berjudul implementasi metode pembelajaran *market place activity* (MPA) dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas 7 di Mts Miftahul Qulub” dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Pembelajaran

Penerapan suatu cara yang disusun dengan menggunakan tehnik atau mekanisme tertentu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

2. Market Place Activity (MPA)

Metode pembelajaran yang membawakan konsep seperti aktivitas di pasar, yang di mana peserta didik bertugas sebagai penjual dan pembeli informasi. Setiap kelompok bertugas menyiapkan sebuah materi yang akan dijual kepada kelompok lain sehingga seluruh peserta didik aktif dalam proses belajar.

3. Pembelajaran Fiqih

Fiqih merupakan cabang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas ketentuan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan individu/ pribadi, sosial/ masyarakat, maupun hubungan manusia dengan sang pencipta. Dalam menjalankan kehidupan beragama, fiqih menjadi landasan penting bagi umat Islam. Aspek-aspek ibadah seperti tatacara bersuci, salat, zakat, puasa, haji, sedekah, serta berbagai bentuk muamalah telah diatur secara rinci dalam fiqih. Fiqih sendiri merupakan kumpulan hukum-hukum Islam yang mengatur perilaku umat dalam kehidupan sehari-hari. Di dalamnya tercakup berbagai ketentuan, mulai dari perintah dan larangan, tatacara pelaksanaan ibadah, hingga sanksi bagi pelanggaran terhadap aturan syariat.